



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
NOMOR : 65 TAHUN 2022**

TENTANG :

**Penetapan dan Pengangkatan Saudara drg. Dihartawan, MKKK
Sebagai Dosen Pembimbing Akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Bismillahirrahmanirrahim,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan bimbingan yang sebaik-baiknya kepada mahasiswa peserta Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) perlu ditunjuk dosen pembimbing akademik PBL Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- b. bahwa saudara **drg. Dihartawan, MKKK** dipandang cakap dan mampu serta dapat ditetapkan sebagai dosen pembimbing akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta,
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a, dan b, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta tentang dosen pembimbing akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor : 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Muhammadiyah
5. PPM Nomor : 01/PRNI/I.0/B/2012 Tentang Majelis Pendidikan Tinggi
6. Peraturan PPM Nomor : 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433H/16 April 2012 M Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PPM Nomor : 178/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M Tentang Penjabaran Pedoman PPM Nomor : 02/PED/I.0/2012 Perguruan Tinggi Muhammadiyah

8. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 671 Tahun 2019 tanggal 26 Rabiul Akhir 1441 H/23 Desember 2019, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta masa jabatan 2019-2023

Memperhatikan : Rapat pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, 14 November 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **Pengangkatan Saudara drg. Dihartawan, MKKK Sebagai Dosen Pembimbing Akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Pertama : Mengangkat Saudara **drg. Dihartawan, MKKK** sebagai dosen pembimbing Akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kedua : Saudara **drg. Dihartawan, MKKK** sebagai dosen pembimbing Akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) bertugas memberikan penjelasan dan pengarahan dalam melaksanakan hal hal yang berhubungan dengan kelancaran pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dan bertanggung jawab penuh kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Ketiga : Saudara **drg. Dihartawan, MKKK** diberikan tugas membimbing mahasiswa peserta PBL dengan nama-nama mahasiswa sebagaimana yang terdapat dalam lampiran keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Keempat : Dengan diterbitkannya keputusan ini maka segala biaya yang timbul dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : J A K A R T A
Pada tanggal : 1 Desember 2022

Dekan,



Dr. Andriyani, M. Kes

NID/NIDN.20.130/0307036001

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UMJ

Nomor : 65 Tahun 2022

Tanggal : 1 Desember 2022

Wilayah PBL	:	Puskesmas Rawa Buntu
Pembimbing Akademik	:	drg. Dihartawan, MKKK

KELOMPOK 12

No.	NPM	Nama Mahasiswa
1	20201010100030	Khoirunnisa
2	20201010100038	Naufal Alif Ramadhan
3	20201010100042	Rachmah Wulan Safitri
4	20201010100053	Salsadila
5	20201010100071	Yashinta Frida Legita
6	20201010100116	Yasmine Adnindya Syafira
7	20201010100117	Alifia Putri Salsabila

Ditetapkan : J A K A R T A

Pada tanggal : 1 Desember 2022

Dekan,



Dr. Andriyani. M.Kes

NID/NIDN.20.130/0307036001

Tembusan :

1. Wadep I dan Ka. Prodi S1
2. Mahasiswa
3. Keuangan
4. Arsip

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INTERVENSI PENYULUHAN KESEHATAN DIABETES MELLITUS
GUNA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DI WILAYAH PUSKESMAS
RAWABUNTU TANGERANG SELATAN TAHUN 2023**



Ketua Tim:

drg. Dihartawan, MKKK
(NIDN: 0325107508)

Anggota Tim:

- | | |
|---------------------------|----------------|
| 1. Noor Latifah, SKM, MKM | 0308018507 |
| 2. Khoirunnisa | 20201010100030 |
| 3. Naufal Alif Ramadhan | 20201010100038 |
| 4. Rachmah Wulan Safitri | 20201010100042 |

Dibiayai oleh:

**Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Melalui Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:	Intervensi Penyuluhan Kesehatan Diabetes Mellitus Guna Meningkatkan Pengetahuan di Wilayah Puskesmas Rawa Buntu Tangerang Selatan Tahun 2023
Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat		
Nama Lengkap	:	drg. Dihartawan, MKKK
NIDN	:	0325107508
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
Program Studi	:	Kesehatan Masyarakat
No. Hp	:	08176394620
Alamat Surel (email)	:	dihartawan@umj.ac.id
Anggota 1 (Dosen)		
Nama Lengkap	:	Noor Latifah, SKM, MKM
NIDN	:	0308018507
Fakultas/Prodi	:	Kesehatan Masyarakat/ S-1 Kesehatan Masyarakat
Anggota 2		
Nama Lengkap	:	Khoirunnisa
NPM	:	20201010100030
Fakultas/Prodi	:	Kesehatan Masyarakat/ S-1 Kesehatan Masyarakat
Anggota 3		
Nama Lengkap	:	Naufal Alif Ramadhan
NPM	:	20201010100038
Fakultas/Prodi	:	Kesehatan Masyarakat/ S-1 Kesehatan Masyarakat
Anggota 4		
Nama Lengkap	:	Rachmah Wulan Safitri
NPM	:	20201010100042
Fakultas/Prodi	:	Kesehatan Masyarakat/ S-1 Kesehatan Masyarakat

Jakarta, 08 April 2023

Mengetahui,

Nama Dosen

drg. Dihartawan, MKKK.
NIK/NIDN. 20.1526/0325107508

Dekan FKM - UMJ

Dr. Andriyani, M. Kes
NID/NIDN.20.130/0307036001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iiii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat.....	2
1.4.1 Bagi Masyarakat.....	2
1.4.2 Bagi Mahasiswa	3
1.4.3 Bagi Universitas	3
1.5 Ruang Lingkup	3
BAB II METODOLOGI KEGIATAN INTERVENSI.....	4
2.1 Rencana Kegiatan.....	4
2.2 Sasaran Kegiatan	5
2.3 Tujuan Kegiatan	5
2.4 Indikator Keberhasilan	5
2.5 Pelaksanaan Kegiatan.....	6
2.6 Jenis dan Jumlah Komunikasi dengan Kelompok Sasaran	6
2.7 Media dan Saluran yang Digunakan	6
2.8 Grafis Hasil Analisis Data Advokasi.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN INTERVENSI.....	8
3.1 Deskripsi Kegiatan	8
3.2 Evaluasi Kegiatan.....	8
3.3 Analisis Pencapaian Tujuan Kegiatan	9
3.4 Perbandingan Data Sebelum dan Sesudah Intervensi	11
3.4.1 Analisis Univariat.....	12
3.4.2 Analisis Bivariat.....	13
3.5 Keterbatasan Intervensi	14

3.6	Rekomendasi untuk Peningkatan Kesehatan Masyarakat	15
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		16
4.1	Kesimpulan.....	16
4.2	Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....		17
DAFTAR LAMPIRAN		18

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan	4
Tabel 2.2 Indikator Keberhasilan.....	6
Tabel 2.3 Grafis Analisis Data Dasar.....	8
Tabel 3.1 Evaluasi Kegiatan.....	9
Tabel 3.2 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>.....	11
Tabel 3.3 Distribusi Umur Responden.....	12
Tabel 3.4 Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	12
Tabel 3.5 Distribusi Pengetahuan Sebelum Penyuluhan.....	13
Tabel 3.6 Distribusi Pengetahuan Setelah Penyuluhan.....	13
Tabel 3.7 Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terkait Pengetahuan Diabetes	13
Tabel 3.8 Analisis SWOT	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Intervensi.....	18
Lampiran 2. Media Kegiatan Intervensi.....	21
Lampiran 3. Lembar pre-test dan post-test.....	22
Lampiran 4. Denah/Peta Lokasi.....	23

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan hasil laporan penelitian pendahuluan di Wilayah kerja Puskesmas Rawabuntu didapatkan satu masalah terbesar yaitu Diabetes mellitus. Penemuan masalah tersebut ditemukan menggunakan pengambilan data sekunder dan diperkuat dengan pengambilan data primer dengan cara pengisian kuesioner.

Intervensi dalam bentuk penyuluhan ini merupakan suatu rangkaian proses pelaksanaan kegiatan dengan rencana pemecahan masalah kesehatan yang menjadi prioritas. Adapun kemampuan yang harus dimiliki dalam pelaksanaan intervensi ini adalah mampu merencanakan, melakukan dan menilai keberhasilan intervensi kesehatan masyarakat, serta mampu melakukan komunikasi, advokasi dan penggerakan masyarakat dengan metode yang sesuai di wilayah kerja puskesmas. Intervensi ini dilaksanakan di tempat yang menjadi prioritas untuk melaksanakan kegiatan intervensi ini yaitu di Wilayah Kerja Puskesmas Rawabuntu. Masalah yang ditetapkan sebagai prioritas masalah yaitu Diabetes Melitus.

Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang menyebabkan komplikasi sehingga dapat mengancam jiwa. Menurut, *International Diabetes Federation* melaporkan bahwa prevalensi diabetes global di kalangan usia 20 – 79 tahun pada tahun 2021 mencapai 10.5% atau sebanyak 535.6 juta orang (Sun, Saeedi and Karuranga, 2022). Diabetes mellitus merupakan penyakit yang salah satu penyebabnya adalah faktor keturunan. Tetapi orang yang memiliki genetic diabetes belum tentu akan menderita penyakit diabetes, dikarenakan masih ada beberapa faktor penyebab timbulnya penyakit diabetes ini (Yusnanda, Rochadi and Maas, 2018).

Diabetes mellitus disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai diabetes mellitus, kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya diabetes, tidak patuh dalam minum obat, aktivitas fisik yang kurang, pola makan yang tidak terjaga

serta kebiasaan merokok. Dalam penetapan penyebab masalah yang didapatkan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai diabetes mellitus.

1.2 Rumusan Masalah

Diabetes Diabetes menempati urutan ke 6 sebagai penyebab kematian didunia. Pada tahun 2019, diabetes menyebabkan kematian sekitar 2 juta kematian (WHO, 2022). Diabetes Melitus juga menempati urutan 10 penyakit terbanyak di wilayah UPTD Puskesmas Rawabuntu dengan jumlah penderita sebanyak 1.291 pada tahun 2022.

Berdasarkan hasil dari Identifikasi masalah pada penelitian pendahuluan didapatkan permasalahan kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Rawabuntu yaitu Diabetes Melitus dengan penyebabnya adalah Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai diabetes mellitus. Sehingga kelompok kami membuat program intervensi berupa penyuluhan kesehatan mengenai Diabetes Melitus. Kegiatan intervensi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai diabetes mellitus kepada masyarakat khususnya pra-lansia dan lansia sebagai upaya peningkatan kesadaran akan kesehatan.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya pencegahan dan upaya pengendalian diabetes mellitus.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan perilaku pencegahan masyarakat dalam mengendalikan diabetes mellitus
- b. Memberikan pemahaman kesehatan kepada masyarakat melalui penyuluhan yang mudah dipahami oleh masyarakat.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai diabetes mellitus dan pentingnya mencegah diabetes mellitus

- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya pra-lansia dan lansia akan pentingnya mencegah diabetes mellitus.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

- a. Melatih kemampuan advokasi, komunikasi serta *public speaking* mahasiswa dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat
- b. Mengimplementasikan teori-teori pengetahuan yang didapat selama perkuliahan
- c. Menambah pemahaman, pengalaman serta mengasah kemampuan selama pembelajaran di lapangan.

1.4.3 Bagi Universitas

- a. Sebagai pengenalan pendidikan program sarjana kesehatan masyarakat
- b. Memperluas informasi mengenai wilayah dengan masalah kesehatan sehingga diharapkan mampu meningkatkan nama baik Universitas di wilayah binaan tersebut
- c. Sebagai acuan untuk penelitian atau pengambilan data selanjutnya bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya mencegah diabetes mellitus. Sasaran dalam kegiatan intervensi ini adalah pra-lansia dan lansia yang memiliki riwayat Diabetes Melitus di RT 001/004 Kelurahan Rawabuntu, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan.

BAB II
METODOLOGI KEGIATAN INTERVENSI

2.1 Rencana Kegiatan

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan

Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Target	Penang- gung Jawab	Kebutuhan Sumber Daya			Mitra Kerja	Waktu	Kebutuhan Anggaran	Indikator Kinerja	Sumber Dana
					Sarana	Metode	SD M					
Promosi Kesehatan (Penyuluhan tentang pencegahan Diabetes mellitus)	Dengan adanya penyuluhan kesehatan kepada masyarakat diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai pencegahan diabetes	Masyarakat terkhusus pra-lansia dan lansia di RW 004 Kelurahan Rawabuntu, Tangerang Selatan	30 orang	Ketua dan Anggota	Posbindu Flamboyan	Penyuluhan	Kader ,ketua RT dan RW	Kader Posbindu Flamboyan	Minggu, 19 Maret 2023	Terlampir	Masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan mengenai pencegahan diabetes melitus	FKM

2.2 Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan intervensi ini ialah masyarakat umum, khususnya pra-lansia dan lansia yang memiliki riwayat Diabetes Melitus di wilayah Kampung Cicentang RT 004/001 Kelurahan Rawabuntu, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, Banten, tepatnya di Posbindu Flamboyan. Masyarakat akan dijadikan subjek dalam penyuluhan diabetes mellitus.

2.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan intervensi penyuluhan kesehatan diabetes mellitus ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku disiplin dalam mengendalikan diabetes mellitus. Tujuan khusus dari kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan atau edukasi kesehatan mengenai pencegahan diabetes mellitus.

2.4 Indikator Keberhasilan

Tabel 2.2 Indikator Keberhasilan

No.	Kegiatan	Indikator		
		<i>Input</i>	<i>Process</i>	<i>Output</i>
1	Penyuluhan Diabetes Melitus	<ul style="list-style-type: none">- Sebanyak 30 orang di RW 004 mengikuti penyuluhan.- Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah metode ceramah- Media dan material yang digunakan	<ul style="list-style-type: none">- Penyuluhan berjalan dengan lancar dan tepat waktu.- Diskusi yang dilakukan berjalan dengan aktif- Semua masyarakat yang mengikuti penyuluhan aktif dalam	<ul style="list-style-type: none">- Semua masyarakat yang hadir mengetahui tentang pencegahan diabetes mellitus melalui kegiatan penyuluhan.- 80% hasil <i>post test</i> meningkat.

		<p>adalah <i>Powerpoint</i>, lembar kuesioner dan pulpen.</p> <p>- Semua masyarakat yang hadir mengisi <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>.</p>	<p>menjawab pertanyaan dan sangat antusias.</p>	
--	--	--	---	--

2.5 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan melakukan komunikasi dengan ketua kader posbindu, ketua RT dan RW. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Posbindu Flamboyan dengan mengumpulkan warga RW 004 beserta kader-kader dari Posbindu Flamboyan tersebut. Kegiatan ini mengambil tema masalah kesehatan yaitu Diabetes melitus dengan tujuan meningkatkan pengetahuan terutama pada lansia mengenai pencegahan diabetes melitus serta meningkatkan disiplin perilaku. Selain itu juga, kami melakukan komunikasi antar anggota kelompok.

2.6 Jenis dan Jumlah Komunikasi dengan Kelompok Sasaran dalam PBL

Jenis komunikasi yang digunakan pada saat melakukan kegiatan penyuluhan adalah jenis komunikasi ceramah serta terdapat sesi tanya jawab kepada masyarakat yang hadir pada saat penyuluhan.

2.7 Media dan Saluran yang Digunakan

Kegiatan penyuluhan ini menggunakan media *Powerpoint* dan lembar *pre-test* dan *post-test* mengenai pencegahan diabetes mellitus. Penyampaian materi dilakukan secara lisan menggunakan *microphone* dan *speaker*.

2.8 Grafis Hasil Analisis Data Advokasi

Tabel 2.3 Grafis Analisis Data Dasar

No	Indikator	Target	Capaian	Masalah
1	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif sesuai standar	100%	100%	Berdasarkan data puskesmas pelayanan kesehatan usia produktif sudah mencapai target
2	Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar	100%	100%	Berdasarkan data puskesmas sudah mencapai target, tetapi masih ditemukan masyarakat yang menderita hipertensi
3	Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes sesuai standar	100%	100%	Berdasarkan data puskesmas sudah mencapai target tetapi masih ditemukan masyarakat yang menderita diabetes
4	Deteksi dini Kanker leher Rahim dan payudara	100%	80%	Sebanyak 20% WUS dan Perempuan seksual aktif belum mendapatkan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara
5	Penyelenggaraan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM)	100%	100%	Berdasarkan data puskesmas sudah mencapai target dalam pelaksanaan konseling UBM
6	Pelayanan terpadu (Pandu) PTM	100%	100%	Berdasarkan data puskesmas sudah mencapai target

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN INTERVENSI

3.1 Deskripsi Kegiatan

Program pengabdian masyarakat kali ini, kami melakukan intervensi berupa penyuluhan terkait pencegahan Diabetes Melitus. Program intervensi ini kami buat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan disiplin perilaku dalam mengendalikan diabetes mellitus. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Maret 2023 di Posbindu Flamboyan RT 001/004 Rawabuntu, Kecamatan serpong, Tangerang Selatan. Sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat, khususnya pra-lansia dan lansia. Adapaun jumlah masyarakat yang menghadiri kegiatan penyuluhan ini, yaitu sebanyak 30 orang.

Kegiatan ini dimulai dengan mempersiapkan kebutuhan serta membagi *jobdesk* masing-masing anggota kelompok, mulai dari persiapan pembagian *pre-test* serta pengecekan tekanan darah. setelah persiapan keperluan kegiatan intervensi selesai, rangkaian acara penyuluhan pun dimulai. Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pembukaan yang dibawakan oleh moderator Khoirunnisa. Dilanjut dengan sambutan yang disampaikan oleh ketua program (Bpk. Dihatawan), ketua kader serta ketua RW 004. Setelah itu, masyarakat yang hadir di kegiatan intervensi ini mengisi lembar *pre-test* yang dibagikan oleh Naufal. Setelah itu, pemaparan penyuluhan kesehatan terkait pencegahan Diabetes mellitus (Ibu Noor) dan setelahnya diikuti mengisi lembar *post test* yang dibagikan oleh Rachmah, sesi tanya jawab, penutupan serta foto bersama. Pada pemaparan materi penyuluhan ini hal yang disampaikan adalah mengenai pengertian Diabetes mellitus, tanda gejala, penyebab, tipe diabetes mellitus hingga cara pencegahannya.

3.2 Evaluasi Kegiatan

Tabel 3.1 Evaluasi Kegiatan

Aspek Evaluasi	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Teknik Evaluasi	Informan	Capaian Kegiatan
Input	Mengajukan perizinan mengadakan intervensi kepada ketua kader serta ketua RT/RW setempat.	Memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan intervensi.	Terbitnya izin untuk melakukan kegiatan	Kader. Ketua RT/RW	Kader, Ketua RT/RW mengizinkan kegiatan intervensi ini.
Proses	Masyarakat yang menjadi sasaran menghadiri dan mengikuti kegiatan intervensi	30 orang yang menjadi sasaran menghadiri dan mengikuti kegiatan intervensi	Lembar daftar hadir	Masyarakat yang menjadi sasaran	30 orang menghadiri dan mengikuti kegiatan ini
Output	Pengetahuan masyarakat setelah diberikan penyuluhan meningkat	Pengetahuan 30 orang yang menjadi sasaran meningkat	Lembar <i>pre-test, post-test</i>	Masyarakat yang menjadi sasaran	24 orang pengetahuannya meningkat

3.3 Analisis Pencapaian Tujuan Kegiatan

A. Evaluasi input

1) Man

Tersedianya sumber daya manusia sebanyak 30 orang di RT 001/004 beserta 4 orang kader posbindu di wilayah kerja Puskesmas Rawabuntu Tangerang Selatan.

2) Money

Tersedianya dana dari fakultas yang digunakan untuk kebutuhan dalam kegiatan intervensi.

3) Material

Material yang digunakan dalam kegiatan intervensi ini adalah, lembar kertas, lembar *pre-test*, *post-test*, lembar daftar hadir dan alat tulis.

4) Method

Metode yang dipakai pada saat penyuluhan berlangsung adalah metode ceramah, diskusi aktif dan tanya jawab.

5) Machine

Machine atau peralatan yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah infokus untuk menampilkan *Powerpoint*, *mic*, dan *speaker*.

6) Time

Waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Maret 2023, pukul 09.00 WIB di Posbindu Flamboyan RT 001/004 Kelurahan Rawabuntu Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan.

B. Evaluasi Proses

Kegiatan ini dilakukan dalam waktu satu hari, diawali dengan melakukan koordinasi dengan kader Posbindu, ketua RT/RW setempat bahwasannya kelompok kami akan mengadakan kegiatan intervensi berupa penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Maret 2023 pukul 09.00 WIB, bertempat di Posbindu Flamboyan RT 001/004 Kelurahan Rawabuntu Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. Semua kebutuhan yang diperlukan selama proses ini berlangsung disediakan dan disiapkan oleh kelompok kami. Rangkaian kegiatan acara ini tersusun atas pembukaan, sambutan, pengisian *pre-test*, pengecekan tekanan darah, penyuluhan mengenai pencegahan diabetes, pengisian *post-test*, sesi tanya jawab dan diakhiri dengan penutup.

C. Evaluasi output

Kegiatan penyuluhan mengenai pencegahan Diabetes Melitus yang dilaksanakan pada Minggu, 19 April 2023 ini sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh kelompok, yaitu dihadiri oleh 30 orang. Pada saat pemaparan materi penyuluhan masyarakat antusias dalam mendengar dan menyimak dengan baik materi yang disampaikan dari kelompok. Hasil *pre-test* dan *post-test* didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan Diabetes Melitus.

3.4 Perbandingan Data Sebelum dan Sesudah Intervensi

Tabel 3.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Responden 1	Perempuan	10	8
2	Responden 2	Perempuan	4	6
3	Responden 3	Laki-laki	6	6
4	Responden 4	Perempuan	6	7
5	Responden 5	Perempuan	3	8
6	Responden 6	Perempuan	7	7
7	Responden 7	Perempuan	6	7
8	Responden 8	Perempuan	6	6
9	Responden 9	Perempuan	9	10
10	Responden 10	Perempuan	9	10
11	Responden 11	Laki-laki	7	6
12	Responden 12	Perempuan	5	6
13	Responden 13	Perempuan	10	9
14	Responden 14	Perempuan	6	10
15	Responden 15	Laki-laki	8	9
16	Responden 16	Laki-laki	7	7
17	Responden 17	Perempuan	9	9
18	Responden 18	Perempuan	9	9
19	Responden 19	Perempuan	8	9

20	Responden 20	Perempuan	9	9
21	Responden 21	Perempuan	7	6
22	Responden 22	Perempuan	5	9
23	Responden 23	Perempuan	5	8
24	Responden 24	Perempuan	5	7
25	Responden 25	Perempuan	8	9
26	Responden 26	Laki-laki	6	9
27	Responden 27	Perempuan	7	10
28	Responden 28	Perempuan	7	9
29	Responden 29	Perempuan	9	8
30	Responden 30	Perempuan	9	10

3.4.1 Analisis Univariat

Tabel 3.2 Distribusi Umur Responden

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
Pra Lansia	15	50%
Lansia	15	50%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 3.3 didapatkan bahwa yang menjadi responden atau subjek penelitian pada kelompok kami memiliki keseimbangan dalam kategori umur, yaitu kategori umur pra lansia sebanyak 15 (50%) dan kategori umur lansia pun sebanyak 15 (50%).

Tabel 3.3 Distribusi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	25	83,3%
Laki-Laki	5	16,7%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 3.4 didapatkan bahwa yang menjadi responden atau subjek penelitian pada kelompok kami didominasi oleh perempuan sebanyak 25 (83,3%), sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki hanya 5 (16,7%).

Tabel 3.4 Distribusi Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan Pre-test	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	12	40%
Baik	18	60%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 3.5 terkait distribusi responden sebelum diberikan penyuluhan di Posbindu Flamboyan tentang Diabetes Melitus didapatkan bahwa sebanyak 18 orang (60%) memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 12 orang (40%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Tabel 3.5 Distribusi Pengetahuan Setelah Penyuluhan

Pengetahuan Post-test	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	6	20%
Baik	24	80%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 3.6 terkait distribusi responden setelah diberikan penyuluhan di Posbindu Flamboyan tentang Diabetes Melitus telah mengalami peningkatan, yakni sebanyak 24 orang (80%) memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 6 orang (20%) masih memiliki pengetahuan yang kurang.

3.4.2 Analisis Bivariat

Tabel 3.6 Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terkait Pengetahuan Diabetes

Pengetahuan	N	Mean	P Value
Sebelum Penyuluhan	30	7,1	0,002
Setelah Penyuluhan	30	8,1	

Berdasarkan tabel 3.7 terlihat bahwa pemberian edukasi melalui penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 1, yaitu dari 7,1 (sebelum pemberian penyuluhan) meningkat menjadi 8,1 (setelah diberikan penyuluhan). Hasil uji T diperoleh $p\text{ value} = 0,002$ yang artinya secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum diberi penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan.

a. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat

1) Faktor Pendukung

- a) Dukungan dari masyarakat dalam memberikan partisipasi untuk terlaksananya kegiatan intervensi ini.
- b) Dukungan dari kader posbindu yang turut serta membantu dalam menyediakan sarana untuk kegiatan intervensi.
- c) Dukungan dari Ketua RT/RW setempat serta masyarakat setempat yang mengizinkan keberlangsungan kegiatan intervensi ini.

2) Faktor Penghambat

- a) Sulitnya menyesuaikan jadwal penyuluhan serta jadwal peminjaman sarana dan prasarana dalam kegiatan ini
- b) Banyak lansia yang pulang lebih awal pada saat kegiatan intervensi.

b. Identifikasi masalah-masalah dalam implementasi secara kualitas (Analisis SWOT)

Tabel 3.7 Analisis SWOT

SWOT	
<p style="text-align: center;">STRENGTH</p> <ul style="list-style-type: none">1. Adanya dukungan dari berbagai pihak, yaitu dari Ketua kader, Ketua RT/RW2. Adanya data dari puskesmas yang memadai3. Materi penyuluhan yang mudah diterima dan mudah dipahami oleh masyarakat.	<p style="text-align: center;">WEAKNESS</p> <ul style="list-style-type: none">1. Pada pelaksanaan acara berlangsung adanya keluhan atas durasi kegiatan, dikarenakan masyarakat yang hadir memiliki agenda masing-masing2. Selama kegiatan intervensi berlangsung, pihak puskesmas berhalangan untuk menghadiri kegiatan penyuluhan ini.
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITY</p>	<p style="text-align: center;">THREATS</p> <ul style="list-style-type: none">1. Dikarenakan sasaran penyuluhan ini adalah pra-lansia dan lansia

<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya keaktifan masyarakat yang hadir dalam mengikuti kegiatan penyuluhan 2. Adanya komunikasi dua arah dalam sesi tanya jawab dan diskusi. 	<p>menyebabkan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.</p>
--	--

3.5 Keterbatasan Intervensi

1. Persiapan intervensi :
 - a) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Posbindu Flamboyan kurang mendukung demi kelayakan tamu.
2. Kegiatan penyuluhan :
 - a) Banyaknya lansia yang menjadi sasaran berhalangan hadir mengikuti rangkaian acara dari awal hingga akhir
 - b) Keterbatasan gerak menyebabkan lansia tidak kondusif dalam mengikuti rangkaian acara.

3.6 Rekomendasi untuk Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan hasil program intervensi penyuluhan kesehatan diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Rawabuntu RT 001/004 kelurahan Rawabuntu, maka kami merekomendasikan beberapa hal yang perlu ditingkatkan, diantaranya:

1. Diharapkan adanya peningkatan SDM kader di Posbindu Flamboyan, baik secara kualitas maupun kuantitas agar mempermudah setiap pelaksanaan kegiatan di Posbindu.
2. Diharapkan kepada Puskesmas Rawabuntu untuk melakukan *cross check* mengenai kasus Diabetes mellitus
3. Melakukan pelatihan atau pemberdayaan kepada para kader agar dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan dengan turut serta dalam program-program yang ada di Puskesmas.
4. Melakukan pendampingan khusus kepada para lansia yang beresiko tinggi diabetes mellitus.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Intervensi kepada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Rawabuntu Kelompok 12 adalah Penyuluhan Kesehatan mengenai Diabetes Melitus yang meliputi pemaparan materi Pengertian, penyebab, gejala, tipe, serta upaya pencegahan diabetes mellitus. Penyuluhan ini dilakukan dengan presentasi menggunakan media *Powerpoint* yang dipaparkan kepada para lansia. Kegiatan intervensi ini juga meliputi pengecekan tekanan darah, pengisian lembar *pre-test* dan *post-test* serta tanya jawab mengenai materi yang telah dipaparkan. Pengisian lembar *pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat Sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Pada akhir dari kegiatan intervensi ini kami melakukan *fun games* berupa quiz dan hadiah bagi masyarakat yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.

4.2 Saran

1. Kepada Masyarakat Kelurahan Rawabuntu

Diharapkan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rawabuntu untuk turut serta dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan baik dari pihak Puskesmas maupun pihak kader setempat serta mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan.

2. Kepada Puskesmas Rawabuntu

Diharapkan untuk selalu melakukan penyuluhan/pemberian informasi serta pengawalan terkhusus masalah kesehatan diabetes mellitus.

DAFTAR PUSTAKA

Sun, H., Saeedi, P. and Karuranga, S. (2022) 'IDF Diabetes Atlas: Global, regional and country-level diabetes prevalence estimates for 2021 and projections for 2045', *Diabetes Research and Clinical Practice*, 183(109119). Available at: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0168822721004782>.

WHO (2022) *Overview Diabetes, who.int*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes> (Accessed: 28 March 2023).

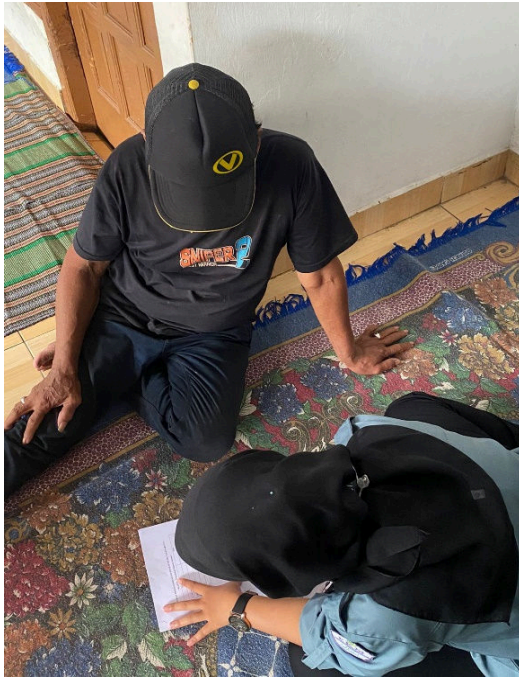
Yusnanda, F., Rochadi, R. K. and Maas, L. T. (2018) 'Pengaruh Riwayat Keturunan terhadap Kejadian Diabetes Mellitus pada Pra Lansia di BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2017', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(1), pp. 18–28.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Intervensi



Kegiatan Pemaparan Materi Penyuluhan



Kegiatan Pengisian Lembar *Pre-test*, *Post-test* dan pengecekan tekanan darah




Foto Bersama Kader Posbindu Flamboyan Rawabuntu

Lampiran 2. Media Kegiatan Intervensi

PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN
KELOMPOK 12


HIATUS

PENYULUHAN DIABETES MELITUS





19 Maret 2023 | Pengalaman Belajar Lapangan


PEMBAHASAN Topics for discussion

DEFINISI 

GEJALA 


TIPE 

PENYEBAB 

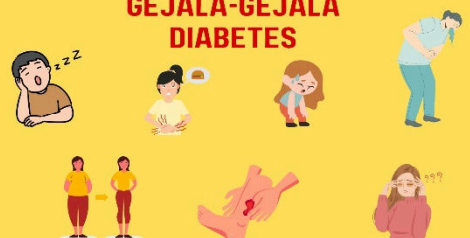
PENCEGAHAN 

DIABETES MELITUS

Menurut Kemenkes Diabetes mellitus adalah kondisi kronis yang terjadi karena peningkatan kadar gula darah dalam tubuh disebabkan karena tubuh tidak dapat menghasilkan insulin atau tidak dapat menggunakan insulin secara efektif.





GEJALA-GEJALA DIABETES



TIPE DIABETES

DIABETES TIPE 1


Kondisi kadar gula darah yang tinggi akibat tubuh tidak menghasilkan cukup insulin. Diabetes tipe 1 tergolong penyakit autoimun yang biasanya terjadi pada anak-anak dan remaja.

TIPE DIABETES

DIABETES TIPE 2


Penyakit yang membuat kadar gula darah meningkat akibat kelainan pada kemampuan tubuh untuk menggunakan hormon insulin. diabetes tipe 2 merupakan jenis diabetes yang paling sering terjadi.



TIPE DIABETES

GESTASIONAL DIABETES MELITUS (GDM)


Diabetes yang berlangsung selama masa kehamilan sampai proses persalinan. Kondisi ini umumnya terjadi pada trimester ke-2 atau trimester ke-3. Diabetes jenis ini penting dideteksi selama kehamilan.



TIPE DIABETES


PREDIABETES

Ketika gula darah lebih tinggi dibandingkan normal tetapi belum cukup tinggi untuk di diagnosis diabetes tipe 2. Namun kondisi ini dapat berkembang menjadi diabetes tipe 2 jika penderita tidak segera mengubah gaya hidup yang sehat.




PENYEBAB DIABETES


- Mengonsumsi makanan yang tinggi lemak dan karbohidrat
- Kurangnya aktivitas fisik
- Genetik
- Stress




PENCEGAHAN DIABETES

DIABETES TIPE 1	DIABETES TIPE 2
Pencegahan Primer : Tidak dapat dicegah	Pencegahan Primer : Menjaga gaya hidup
Pencegahan Tersier : Menjaga serta mengontrol gula darah dan injeksi insulin	Pencegahan Sekunder : Memeriksa kadar HbA1c dan menjaga diet
	Pencegahan Tersier : Olahraga dan diet teratur, foot therapy





THANK YOU!



Lampiran 3. Lembar *pre-test* dan *post-test*

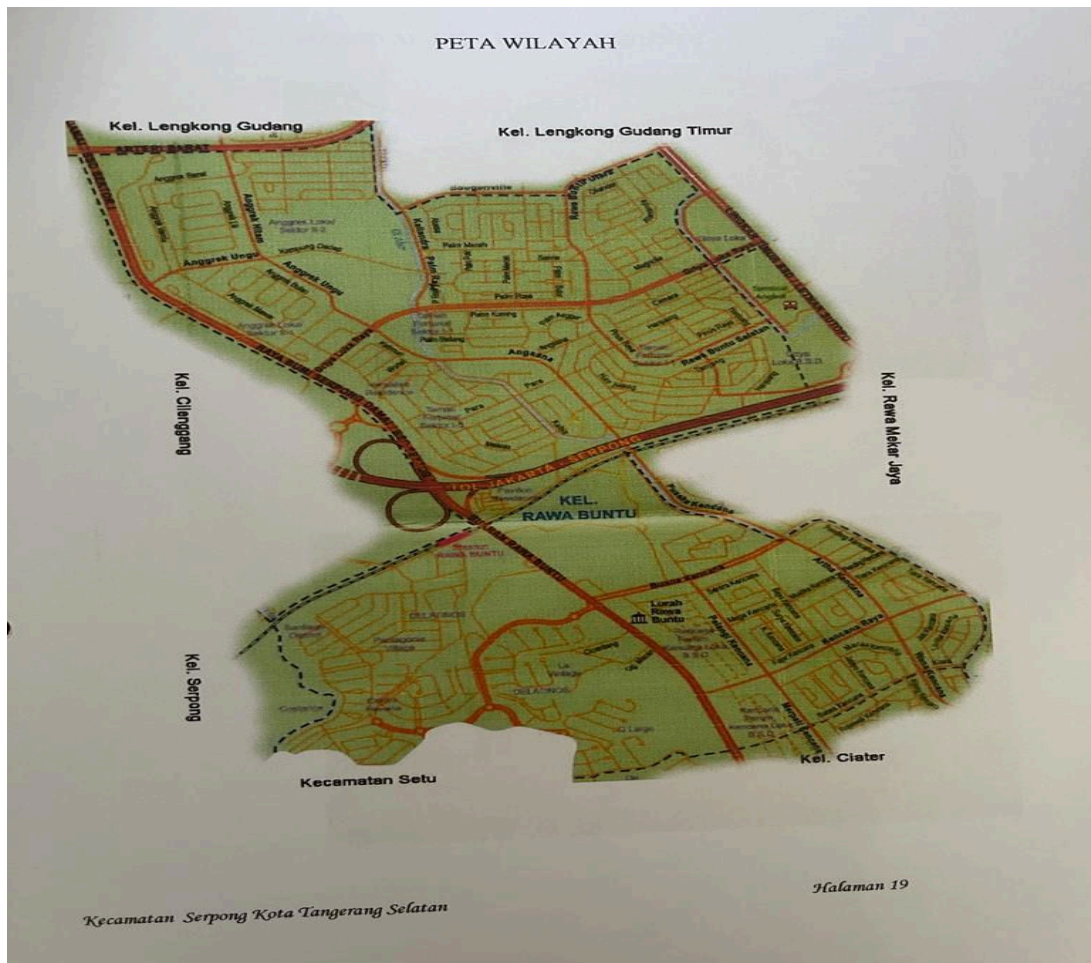
SOAL PRE-TEST POST-TEST DIABETES MELITUS

Nama :
JK : Laki – laki/ Perempuan
Umur :
Alamat :

Berikanlah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan!

NO.	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Diabetes Melitus merupakan penyakit yang biasa disebut penyakit kencing manis dimana terjadi kelebihan kadar gula dalam darah.		
2	Umur, keturunan dari keluarga, dan berat badan/kegemukan (obesitas) merupakan faktor – faktor timbulnya penyakit diabetes melitus.		
3	Salah satu faktor penyebab timbulnya penyakit diabetes melitus adalah kurang tidur.		
4	Penyakit diabetes melitus salah satunya disebabkan oleh mengonsumsi makanan yang mengandung asam.		
5	Salah satu gejala penyakit diabetes melitus adalah sering buang air kecil.		
6	Penglihatan kabur, mulut kering, dan berat badan menurun merupakan gejala – gejala penyakit diabetes melitus.		
7	Cara pencegahan penyakit diabetes melitus adalah dengan tidur yang banyak.		
8	Merokok dan alkohol merupakan hal – hal yang harus dihindari oleh penderita diabetes melitus.		
9	Untuk mencegah diabetes melitus kita perlu mengurangi konsumsi makanan yang manis dan karbohidrat tinggi, olahraga teratur, serta memeriksakan gula darah berkala dan teratur.		
10	Direbus, dibakar, dan dikukus merupakan cara memasak makanan yang dapat lebih menyebabkan penyakit diabetes melitus.		

Lampiran 4. Denah/Peta Lokasi



Gambar Peta Wilayah Kelurahan
Sumber : Profil Puskesmas Rawabuntu